

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan pada penerapan model *cooperative learning* tipe STAD terhadap keterampilan sosial peserta didik di SDN 2 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta. Ini mengindikasikan bahwa pembelajaran melalui *cooperative tipe* STAD lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (ceramah biasa) dalam hal meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam keterampilan mendengarkan orang lain, keterampilan bekerjasama, dan keterampilan bertanya.
2. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan penerapan model *cooperative learning tipe* STAD terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik di SDN 2 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta. Ini dapat dilihat sebelum mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan *cooperative tipe stad* dengan sesudah mendapatkan pembelajaran menggunakan *cooperative tipe stad*. Berdasarkan hal tersebut, maka dengan diterapkannya pembelajaran IPS menggunakan *cooperative tipe stad* siswa lebih mampu berfikir kritis dalam mengatur strategi dan taktik, memberikan penjelasan sederhana, menyimpulkan dan membangun keterampilan dasar.
3. Terdapat perbedaan pada Keterampilan Sosial Kelas Eksperimen dan Kontrol antara siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan *cooperative tipe stad* dengan yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Ini berarti penerapan *cooperative tipe stad* lebih baik daripada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa. Selain itu, ditinjau dari perbedaan dua rata-rata, kemampuan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki derajat perbedaan sebesar

Atep Lesmana, 2014

Pengaruh penerapan metode cooperative learning tipe stad terhadap keterampilan sosial dan kemampuan berfikir kritis peserta didik sd pada mata pelajaran IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2,80 satuan skor

4. Terdapat perbedaan pada kemampuan berfikir kritis siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol antara siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan penerapan *cooperative tipe stad* dengan yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Ini berarti penerapan *cooperative tipe stad* lebih baik daripada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa. Selain itu, ditinjau dari perbedaan dua rata-rata, kemampuan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki derajat perbedaan sebesar 4,63 satuan skor.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, model *Cooperative Learning* tipe STAD dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran IPS. Oleh karena itu peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kemampuan berfikir kritis siswa. Oleh karena itu apabila seorang guru hendak melaksanakan pembelajaran, sebaiknya menguasai langkah-langkah paling pokok dari model pembelajaran *cooperative tipe STAD*. Guru harus memberdayakan faktor-faktor penunjang dengan maksimal dan dilakukan secara kolaboratif agar tercapai kondisi optimal. Perumusan rencana pembelajaran perlu melakukan analisis materi pembelajaran secara kolaboratif, mencantumkan prediksi perilaku siswa pada kegiatan pembelajaran sebagai solusi alternatif untuk menciptakan lingkungan pembelajaran dan kondisi yang optimal dalam penerapan model pembelajaran *cooperative tipe STAD* pada mata pelajaran IPS untuk materi yang lain dengan memperhatikan karakteristik atau kesesuaian materi ajar.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan model *cooperative tipe STAD* akan lebih efektif dalam pembelajaran IPS. Oleh karena itu, dalam kegiatan diskusi para siswa disarankan dapat memilih pimpinan diskusi, mengatur tempat duduk, ruangan dan sebagainya dengan dibimbing oleh guru, siswa hendaknya

Atep Lesmana, 2014

Pengaruh penerapan metode cooperative learning tipe stad terhadap keterampilan sosial dan kemampuan berfikir kritis peserta didik sd pada mata pelajaran IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengetahui secara persis apa yang akan di diskusikan dan caranya berdiskusi, hasil diskusi yang dilaporkan harus dapat ditanggapi oleh semua siswa, dan hasil diskusi dapat dicatat dengan baik. Untuk yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran dilakukan pengamatan terlebih dahulu atau observasi langsung untuk mengetahui karakteristik siswa, sehingga model pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan siswa dapat menerima pembelajaran yang peneliti lakukan.

3. Kepada peneliti lain yang berminat, diharapkan dapat meneliti *cooperative learning tipe STAD* untuk materi yang berbeda dengan penelitian saat ini.